

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan kasus yang digunakan merupakan laporan kasus asuhan kebidanan komperhensif di TPMB Farida Sadik. Studi kasus dilakukan kepada seorang ibu dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana menggunakan metode penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal. Laporan kasus asuhan kebidanan komperhensif Ny. N.B umur 33 tahun, G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 minggu 3 hari, janin tunggal hidup, intauterin, keadaan ibu dan janin baik , kehamilan normal dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komperhensif ini dilakukan dengan menerapkan metode SOAP (*Subjektif, Objektif, Assessment, Planning*)

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja TPMB Farida Sadik

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 03 Februari 2024

C. Subyek Laporan Kasus

1. Populasi

Populasi dalam studi kasus ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan minimal usia kehamilan 36 minggu yang berada di TPMB Farida Sadik, SST

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam studi kasus ini yaitu Ny.N.B umur 33 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 38 minggu 3 hari.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan) penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus leopold I - leopold IV) dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan hemoglobin).

Penulis melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. N.B umur 33 tahun G2P1A0AH1 hamil 38 minggu 3 hari, janin hidup, tunggal, letak kepala, intrauterin keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal TPMB Farida Sadik dan dilanjutkan dirumah pasien.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, yang berisi pengkajian meliputi: anamnesis identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi TPMB terkait yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register dan pemeriksaan

laboratorium (hemoglobin).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama

Triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), *palpasi* (meraba), *auskultasi* (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan bidan di TPMB

3. Studi Dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA dan register.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan studi kasus, penulis harus memperhatikan :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum studi kasus dilaksanakan kepada responden yang dilakukan studi kasus dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan. Jika subjek bersedia dilakukan studi kasus maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan tersebut.

2. Keputusan sendiri (*self determination*)

Self determination memberikan otonomi pada subjek studi kasus

untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini atau untuk menarik diri dari studi kasus ini.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi penulis menulis cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.